

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Penggunaan analisis *framing* khususnya di Indonesia dalam menafsir teks alkitab belum banyak ditemukan. Dalam pembedhaan yang dilakukan oleh penulis kitab Yohanes sedari awal merujuk pada tindakan para ahli Taurat dan orang-orang Farisi yang berupaya untuk mencobai Yesus. Secara sengaja penulis membuat *setting* lokasi, waktu, orang banyak bahkan kasus perempuan yang berzinah untuk menyoroti Yesus. Pemaknaan teori *framing-feminist* yang telah digunakan dalam menafsir teks ini mendapatkan makna yaitu pertama, para ahli Taurat dan orang-orang Farisi secara sengaja ingin mencobai Yesus dengan meminta pendapat Yesus tentang perempuan yang kedapatan berbuat zinah. Para ahli Taurat melakukan hal ini demi kepentingan politis untuk menyingkirkan Yesus. Tanpa melihat akibat yang akan diterima oleh pihak lainnya, mereka terus berupaya untuk mencari kesalahan Yesus dan menindas perempuan itu. Perempuan itu tertindas oleh karena keperempuanannya dan kelasnya sebagai orang berdosa sehingga tidak ada yang mau untuk menyelamatkannya. Yesus meruntuhkan elitisme kelas para ahli Taurat dan orang-orang Farisi yang membanggakan penindasan mereka demi mencari kesalahan Yesus.

2. Secara teologis ada beberapa hal yang bisa dilakukan sebagai bentuk implikasi dari penelitian ini untuk dilakukan oleh gereja masa kini.

- a) Kekuasaan yang dimiliki tidak bisa menjadi pegangan teguh untuk terus melakukan berbagai bentuk kekerasan demi tujuan yang mementingkan diri sendiri.
- b) Kehadiran perempuan ditengah masyarakat tidak seharusnya menjadi bagian kelas dua hanya karena keperempuanannya. Perempuan juga bagian dalam masyarakat yang sama nilainya dengan laki-laki.
- c) Strata sosial yang tinggi tidak bisa menjadi alasan untuk tidak melihat kebawah dan membawa pertolongan kepada mereka yang lemah.

B. Saran

1. Manfaat Teoritis

- a) Untuk manfaat teoritis peneliti memberikan saran agar pendekatan ini bisa memberikan pengaruh untuk diskursus di bidang penafsiran di tingkat lokal, regional, nasional dan internasional

b) Diharapkan penelitian ini dapat menjadi warna baru dalam bidang perbincangan teori Robert N. Entman khususnya analisis *framing*

2. Manfaat Praktis

Analisis *framing-feminist* ini bisa menjadi rekomendasi penafsiran yang lebih luas dan dalam serta bisa menjawab kebutuhan penafsiran yang kritis.